

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUSIK (PIANIKA) DI SMP
PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**Hendro Hardianto
NIM/TM : 96651/2009**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Musik (Pianika)
di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Hendro Hardianto

NIM/TM : 96651/2009

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

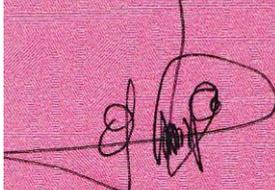
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Januari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Pembimbing II,



Drs. Syahrel, M.Pd.
NIP. 19521025 198109 1 001

Ketua Jurusan



Affiah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Musik (Pianika)
di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Hendro Hardianto
NIM/TM : 96651/2009
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 03 Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan/
1. Ketua	: Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	
2. Sekretaris	: Drs. Syahrel, M.Pd.	
3. Anggota	: Drs. Jagar Lumban Toruan, M.Hum.	
4. Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	
5. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendro Hardianto
NIM/TM : 96651/2009
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Musik (Pianika) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Hendro Hardianto
NIM/TM. 96651/2009

ABSTRAK

Hendro Hardianto, 2017: *Pelaksanaan Pembelajaran Musik (Pianika) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.*
Pembimbing: (1) *Syeilendra, S. Kar., M. Hum.* (2) *Drs. Syahrel, M.Pd*

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurangnya pengawasan guru pada saat siswa latihan pianika baik di dalam kelas maupun di luar kelas, menyebabkan banyak siswa hanya menirukan teman sebelahnya dan tidak mengerti membaca partitur. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran musik (pianika) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Objek penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran musik (pianika). Teknik pengambilan data melaksanakan observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data mengklasifikasikan data primer dan data sekunder, kemudian dianalisis sesuai dengan masalah penelitian. Kemudian disusun secara sistematis dan di simpulkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa belum mampu memainkan lagu Kambanglah Bungo menggunakan pianika dengan baik. Berdasarkan pencapaian hasil dari kegiatan yang dilakukan belum berdasarkan perencanaan yang matang. Terlaksananya proses pembelajaran yang baik atau tidaknya itu tergantung kepada guru yang bersangkutan dalam mengajar. Maka sudah seharusnya guru yang hendak mengajar menguasai materi ajar atau bahan ajar yang akan diajarkan.

Kata kunci : Pelaksanaan Pembelajaran musik (Pianika)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirrobil'alamin Puji beserta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah subhaanahu wata'ala yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Musik (Pianika) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”**

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Syeilendra, S.Kar., M.Hum, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Drs. Syahrel, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Jagar Lumbantoran, M.Hum, selaku dosen peguji.
4. Tulus Handra Kadir, M.Pd, selaku dosen peguji.
5. Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd, selaku dosen peguji.
6. Afifah Asriati, S.Sn., MA, selaku Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu dosen serta Staf pegajar Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
8. Rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik (S1) khususnya angkatan 2009 yang sangat membantu dalam penelitian ini.

9. Serta Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan Kepada penulis dalam meyelesaikan skripsi ini.

Semoga jasa baik semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam peyelesaian skripsi ini mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah subhaanahu wata'ala.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekerurangnya. Oleh karaena itu segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rerumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KERANGKA TEORETIS	
A. Penelitian yang Relevan	8
B. Landasan Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Pelaksanaan Pembelajaran	10
3. Metode Mengajar.....	16
4. Alat Musik Pianika	18
5. Evaluasi.....	20
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III. KERANGKA PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Objek Penelitian	23
C. Lokasi Penelitian	23

D. Instrument Penelitian	23
E. Teknik Pegumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	25

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah.....	26
a. Profil Sekolah	27
b. Keadaan Gudang Sekolah.....	32
c. Visi Sekolah.....	33
d. Misi Sekolah.....	34
B. Pelaksanaan Pembelajaran Musik (Pianika).....	35
a) Persiapan/Perencanaan	35
b) Pelaksanaan	40
C. Pembahasan	47

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	52
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data Siswa 4 Tahun Terakhir	28
2. Data Ruangan Kelas	29
3. Data Ruangan Lain.....	29
4. Jumlah Guru dan Tata Usaha	30
5. Jabatan dan Bidang Study	30
6. Daftar Nilai Tes Praktek Siswa	45
7. Rekapitulasi Tes Praktek Pianika.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Pianika.....	18
2. Kerangka Konseptual.....	22
3. Halaman Depan SMP Pembangunan Laboratorium UNP.....	27
4. Wilayah Nada.....	40
5. Siswa Mencobakan Tangga Nada Natural.....	41
6. Guru Menyuruh Siswa Mencobakan Lagu.....	42
7. Partitur Lagu Kambanglah bungo.....	43
8. Guru Memperhatikan cara Memainkan Lagu.....	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan terletak di tingkat paling utama dan dibutuhkan sepanjang hidup bagi setiap manusia. Karena pendidikan akan mempersiapkan para peserta didik untuk mandiri dilingkungan masyarakat. Oleh sebab itu maka peserta didik perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan serta nilai-nilai atau norma-norma agar tujuan dari pendidikan dapat dicapai.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah

“Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan untuk menjadikan manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan pemerintah mewajibkan setiap warga Negara Indonesia untuk bersekolah Sembilan tahun, dimulai dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah tingkat pertama (SMP). Pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memperbaiki kurikulum.

Kurikulum merupakan seperangkat peraturan dan rencana mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang dikenal dengan Kurikulum 2013. Kurikulum juga merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan tanpa adanya kurikulum yang tersusun dengan baik, maka proses belajar mengajar pun takkan terarah dan tidak tercapai tujuan yang efektif. Oleh sebab itu, karena adanya kurikulum ini yang sudah disusun pemerintah dapat memudahkan pendidik (guru) dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Sehubungan dengan itu, guru harus bisa menerapkan pendekatan, strategi, metode/teknik, dan media pembelajaran yang membuat siswa belajar aktif serta responsive saat proses belajar mengajar.

Pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membelajarkan siswa oleh guru dengan tujuan agar siswa mempunyai kecakapan hidup. Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Akan tetapi kegiatan pembelajaran lebih kompleks lagi dilakukan dengan menggunakan pola-pola pembelajaran yang lebih bervariasi adalah pembelajara Seni Budaya.

Guru merupakan pemeran utama dalam proses pembelajaran dan harus bisa menciptakan suasana nyaman dan edukatif antara guru dan murid, murid dan murid lainnya serta murid dan sumber belajar. Guru juga harus bisa menjadi fasilitator, motivator dan sebagai pengelola pembelajaran, dan guru haruslah berfikir/bersikap/bertindak selaku innovator, artinya selalu tertantang untuk menjadi pembaharu atau penemu cara-cara baru dan tidak cepat merasa puas. Untuk bisa menjadi orang yang inovatif, kucinya harus

‘kreatif’. orang yang kreatif sesungguhnya orang yang memiliki daya cipta. Jika semua yang diatas dapat terwujud maka tujuan dari pendidikan akan sangat mungkin tercapai.

Kegiatan pembelajaran dalam pendidikan, khususnya dalam pendidikan formal yang berlangsung di sekolah, diharapkan guru dan siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Karena pengalaman belajar hanya akan diperoleh siswa jika aktif berinteraksi dengan lingkungannya belajar. Karena pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Mudyahardjo, 2001 : 6).

Pendidikan Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat SD, SMP dan SMA bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam bidang seni serta memberikan pengalaman estetika agar siswa mendapatkan bekal untuk menjawab tantangan dalam hidupnya di bidang ‘Seni’. Sebagai salah satu contoh sekolah yang mengajarkan Seni Budaya adalah SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Pembelajaran seni budaya di SMP terbagi atas Seni Musik, Seni Tari, Seni Drama, Seni Rupa. Khusus pada Seni Musik, terdapat pembelajaran musik nusantara yang diajarkan di kelas VII. Musik nusantara merupakan musik yang keberadaannya terdapat di berbagai daerah di indonesia.

Nilai keindahan yang terkandung dalam lagu daerah nusantara dapat disimak dalam kegiatan mengapresiasi musik, dan mengeskpresikannya, yang diarahkan guru dalam pembelajaran dikelas.

Pembelajaran musik nusantara di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, dilaksanakan satu kali teori dua kali praktek. Dari hasil pengamatan penulis pada proses pelaksanaan pembelajaran musik nusantara, disini penulis melihat guru memberikan materi belum berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh guru dan merupakan pegangan guru dalam proses PBM, karena RPP akan membantu dalam kesuksesan belajar siswa. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah sehingga guru yang menjadi pusat pembelajaran, dan siswa hanya menerima dan tidak aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Sewaktu guru menanyakan kepada siswa apakah sudah mengerti dengan materi yang sudah diajarkan siswa hanya diam saja, dan tidak ada yang menjawab, itu dianggap guru sudah mengerti dengan apa yang diberikan dan guru melanjutkan ke materi berikutnya.

Pada saat para siswa latihan didalam kelas maupun diluar kelas, memainkan lagu dengan alat musik Pianika, banyak siswa hanya menirukan dari teman sebelahnya, dan ketika ditanya deskripsi lagu tersebut mereka tidak mampu menjelaskannya. Oleh karena itu siswa tidak mengetahui membaca partitur karena kebiasaan menirukan teman sebelahnya. Dari partitur yang ada mereka akan lebih senang memakai partitur not angka atau mereka merubah partitur not balok ke not angka. Sarana untuk menunjang

pembelajaran musik nusantara yang belum memadai membuat masing-masing siswa tidak mengetahui unsur-unsur apa saja yang terdapat pada pembelajaran musik nusantara tersebut.

Hasil belajar siswa pada umumnya belum tuntas, berada diantara rentang 60 sampai 75. Sementara nilai KKM (nilai ketuntasan minimal) atau dapat diartikan nilai minimal yang harus didapatkan siswa adalah 80 pada saat ujian/tes. Jadi setidaknya nilai siswa harus di atas KKM setidaknya menunjukkan hasil belajar yang sudah memadai.

Dari penjelasan permasalahan yang peneliti paparkan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul proses Pelaksanaan Pembelajaran Musik (Pianika) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Musik (Pianika) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP
2. Materi yang diberikan guru pada waktu PBM Musik
3. Metode pembelajaran yang digunakan pada waktu PBM
4. Kemampuan dalam memainkan alat musik pianika

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah proses pembelajaran Pianika di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka perlu dirumuskan suatu masalah dalam penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut: “ Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Musik (Pianika) di SMP Laboratorium UNP”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Musik (Pianika) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

F. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap pembelajaran seni budaya (Alat Musik Pianika) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai bahan masukan dan wawasan pengetahuan bagi peneliti, pembaca dalam pembelajaran Seni Budaya (Alat Musik Pianika) di tempat penelitian.
3. Dapat dipedomani oleh penulis skripsi lainnya
4. Menambahkan dokumentasi perpustakaan kampus jurusan Sendratasik dan Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan

Untuk mendapatkan data informasi yang akurat penulis dalam hal ini melakukan tinjauan pustaka. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran alat musik pianika.

Rizki Ramadanur (2010) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan”. Kesimpulan dari penelitiannya adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Musik) berdasarkan kurikulum 2013 di SMA N 1 Bengkulu belum maksimal dalam pengaplikasian pendekatan pembelajaran, strategi, metode/teknik pembelajaran, media pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa baik kognitif, afektif dan psikomotor belum tercapai KKM.

Susi Hendartati (2008) yang berjudul “Pembelajaran Seni Musik (Pianika) di SMP Negeri 2 Tanjung Pinang” kesimpulannya pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai hanya saja terfokus kepada teori saja tanpa mengindahkan praktek.

Resti Rahmi (2007) dengan judul Pembelajaran Kesenian disekolah dasar negeri 34 Simpang Haru Padang” membuktikan bahwa kemampuan guru dalam penguasaan materi dan penggunaan metode yang dipilih belum tentu bisa memperoleh tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dari ketiga topik diatas tidak terjadi kesamaan topik untuk suatu penelitian, untuk itu perlu penelitian relevan. Dengan demikian tidak sama topik yang dibahas maka penulis ingin mengangkat tentang Proses Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Pianika di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

B. Landasan Teori

Teori- teori tentang pendidikan sangat banyak, termaksud juga teori yang meninjau tentang ketetapan sebuah metode atau strategi pembelajaran, ruang lingkup pendidikan dan masalah-masalah yang terdapat pada ruang lingkup pendidikan lainnya.

1. Belajar dan Pembelajaran

Dimiyati dan Mujiono (1994:8) mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Artinya, tujuan dari kegiatan pembelajaran adalah perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, ketrampilan, sikap, bahkan menyangkut aspek pribadi. Senada dengan itu Slameto (1995:18) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan hasil proses yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku.

Berdaskan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu, baik perubahan tingkah laku,

cara berfikir, ketrampilan, bahkan aspek pribadi yang merupakan hasil latihan dan pengalaman. Hasil ini berarti proses belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan pada diri siswa yang belajar sesuai dengan tujuan belajar. Sebaliknya, dapat dikatakan tidak berhasil jika tidak terjadi perubahan pada diri siswa yang belajar.

Mengajar merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pengajar berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum (Nasution, 1988:12). Hal yang sama juga dikemukakan Harjanto (1997:4) bahwa mengajar merupakan kegiatan yang dirancang dengan sistematis oleh pengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mengajar merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan yang membuat siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, belajar dan mengajar adalah dua konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Belajar merujuk pada apa yang dilakukan oleh orang yang berposisi sebagai subjek belajar, sedangkan mengajar merujuk pada apa yang dilakukan oleh orang yang berposisi sebagai pemimpin dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari pendidikan dan guru sebagai pemeran utama dalam mengimplementasikan dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana belajar (Rusman, 2011:10).

Di dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang standar proses, pelaksanaan pembelajaran meliputi 3 hal :

A. Kegiatan Pendahuluan

a) Pra pendahuluan

- a) Meyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) Memperhatikan situasi dan kondisi kelas
- c) Mengabsensi siswa

b) Pendahuluan

- a) Apresiasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- b) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- c) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

B. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi untuk bersikap aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik dan fisikis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- a. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tantangan topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber
- b. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.
- d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- e. Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- a. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- b. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- c. Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.

- d. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- e. Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- f. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
- g. Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang dihasilkan
- h. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
- c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- d. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar ;
 - 1) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
 - 2) Membantu menyelesaikan masalah

- 3) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi
- 4) Member informasi untuk bereksplorasi lebih jauh
- 5) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

C. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman /simpulan pelajaran
- 2) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi program pengayaan, layanan konsling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- 5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Kegiatan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bersifat interaktif antar siswa dan guru untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran. Dengan demikian terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, dimana guru berusaha mensukseskan pembinaan siswa agar mau belajar dengan baik, melalui

belajar dengan teratur secara individu, kelompok, dan berusaha memperkaya bahan pembelajaran yang diterimanya.

Pembelajaran dapat berlangsung maksimal dan berkesinambungan bila guru memiliki peran yang sangat penting dan strategi karena gurulah yang akan menjabarkan rencana pembelajaran kedalam pelaksanaan pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) dan mengadakan perubahan yang positif pada diri siswa menurut Rusman (2011 : 110) meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Memonitor kegiatan belajar mengajar
2. Member motivasi
3. Menata dan memantau perilaku siswa
4. Menyediakan dan menciptakan model-model pembelajaran yang akurat
5. Membimbing dan menjadi “teman” diskusi
6. Menganalisis kebutuhan dan interest siswa
7. Mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan
8. Mengembangkan bahan atau materi pembelajaran
9. Menilai peforma siswa

Kegiatan siswa dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru misalnya jika kegiatan belajar yang dilakukan menuturkan bahan secara lisan atau ceramah kepada siswa, maka kegiatan siswa tidak banyak. Mereka hanya mendengarkan uraian guru dan kalau perlu mencatatnya. Namun, seandainya kegiatan mengajar dilaksanakan dengan cara bertanya atau dengan cara melemparkan masalah untuk dipecahkan siswa, maka kegiatan belajar siswa

akan lebih aktif seperti diskusi dengan teman sebangku. Makin tinggi kegiatan belajar siswa makin tinggi pulalah berhasilnya pengajaran.

3. Metode mengajar

Menurut Djamarah dan Zain (2006:82) terdapat macam-macam metode mengajar adalah sebagai berikut:

a. Metode Proyek

Metode proyek atau unit adalah cara penyajian pembelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.

b. Metode Eksperimen

Metode Eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

c. Metode Tugas dan Resitasi

Metode Resitasi (penguasaan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

d. Metode Diskusi

Metode Diskusi adalah cara penyajian pembelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

e. Metode Sosiodrama

Metode Sosiodrama dan role playing dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering disilihgantikan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungan dengan masalah sosial.

f. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan.

g. Metode Problem Solving

Metode problem solving (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

h. Metode Karyawisata

Teknik karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa ke suatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari sesuatu.

i. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

j. Metode Latihan

Metode Latihan yang disebut juga training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menambahkan kebiasaan-kebiasaaan tertentu.

k. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

4. Alat Musik Pianika

Alat musik pianika adalah jenis alat musik yang dapat digunakan untuk memainkan melodi-melodi lagu apakah lagu wajib nasional atau jenis lagu lain. Hal-hal yang berhubungan dengan alat musik pianika dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1: Pianika

- a. Alat musik pianika termasuk golongan aerophone yaitu alat musik yang sumber bunyinya dihasilkan dari udara.
- b. Cara memainkan pianika yaitu ditiup dan ditekan
- c. Pianika termasuk alat musik melodis

- d. Pianika termasuk juga kedalam alat musik akustik. Musik yang mengandalkan produksi suara yang berasal dari alat musik itu sendiri tanpa harus ada daya listrik.
- e. Alat musik pianika mempunyai bagian-bagian antara lain: a), slang/pipa, b), kepala, tiupan, c) sambungan slang ke pianika, d) katup pembuangan air ludah, e) pipa pada bagian punggung pianikan dilengkapi dengan tali penyanggah untuk tempat pegangan tangan ketika memegang pianika.

Berdasarkan buku seni musik 2 yang disusun oleh Hadi Djamono Sukotjo edisi III tahun 1989, penerbit PT Intan Pariwara mengatakan: Alat musik tiup kecil tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luas nadanya tiga oktaf. Jumlah tutnya bervariasi yaitu 24, 25, 26, dan 36. Jenis alat musik pianika yang biasa dipakai untuk anak SMP jumlah tut putihnya 19 buah dan jumlah tut hitamnya 13 buah. Nada-nada yang dapat dimainkan pada tipe pianika ini, dapat dimainkan dari nada yang paling rendah yaitu fa rendah (f) dan nada tertingginya adalah nada c oktaf dua (c²) susunannya adalah sebagai berikut, f g a b c' d e f' g' a' b' c' d'' e'' f'' g'' a'' b'' c''. pianika dimainkan dengan tiupan langsung atau memakai pipa lentur yang menghubungkan kemulut. Kegunaan tut pianika adalah sebagai berikut:

- a. Tut putih berfungsi sebagai memainkan nada-nada pokok atau asli
- b. Tut hitam berfungsi memainkan nada-nada kroatik

Posisi memainkan alat musik pianika adalah tangan kiri memegang pianika, tangan kanan memegang tut untuk memainkan melodi lagu, sedangkan mulut untuk meniup. Teknik memainkan alat musik pianika

antara lain 1). Dalam keadaan berdiri 2). Dalam keadaan berjalan. 3). Dalam keadaan duduk. Teknik berdiri dapat dipakai ketika mengiringi lagu pada upacara bendera atau juga dalam lomba-lomba bermain musik pianika. Teknik memainkan dalam keadaan berjalan dapat dipakai dalam mengiringi drumband misalnya ketika pawai. Sedangkan teknik bermain pianika dalam keadaan duduk dapat dipakai dalam proses belajar mengajar.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memainkan alat musik pianika.

1. Tiupan halus dan rata perhatikan suara keras dan lunak
2. Tangan kiri untuk memegang pianika dan jari-jari tangan kanan untuk memainkan nada
3. Tiap-tiap jari mempunyai tugas tertentu untuk menekan tut
4. Otot jari harus lemas jangan tegang.

Keterangan lain yaitu ibu jari no 1, jari telunjuk sebagai jari no 2, jari tengah sebagai jari no 3, jari manis sebagai jari no 4, dan jari kelingking sebagai jari no 5.

5. Evaluasi

Evaluasi mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran. Guru harus membedakan evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran tersebut. Evaluasi belajar menekankan pada diperolehnya informasi dan melaksanakan informasi dalam cakupan mencapai tujuan pengajaran. Menurut Ralph Tyler dalam Depdiknas (2003:69) menyatakan evaluasi adalah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan dari pendidikan

dicapai. Evaluasi merupakan suatu proses yang menggunakan pengungkapan dan tujuan yang pengukuran yakni mengumpulkan informasi

Menurut Davis dalam Dimiyati dan Mujiono (1994:176) “Evaluasi merupakan proses sederhana yang memberikan dan menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, ujuk kerja, proses, orang dan lainnya.”

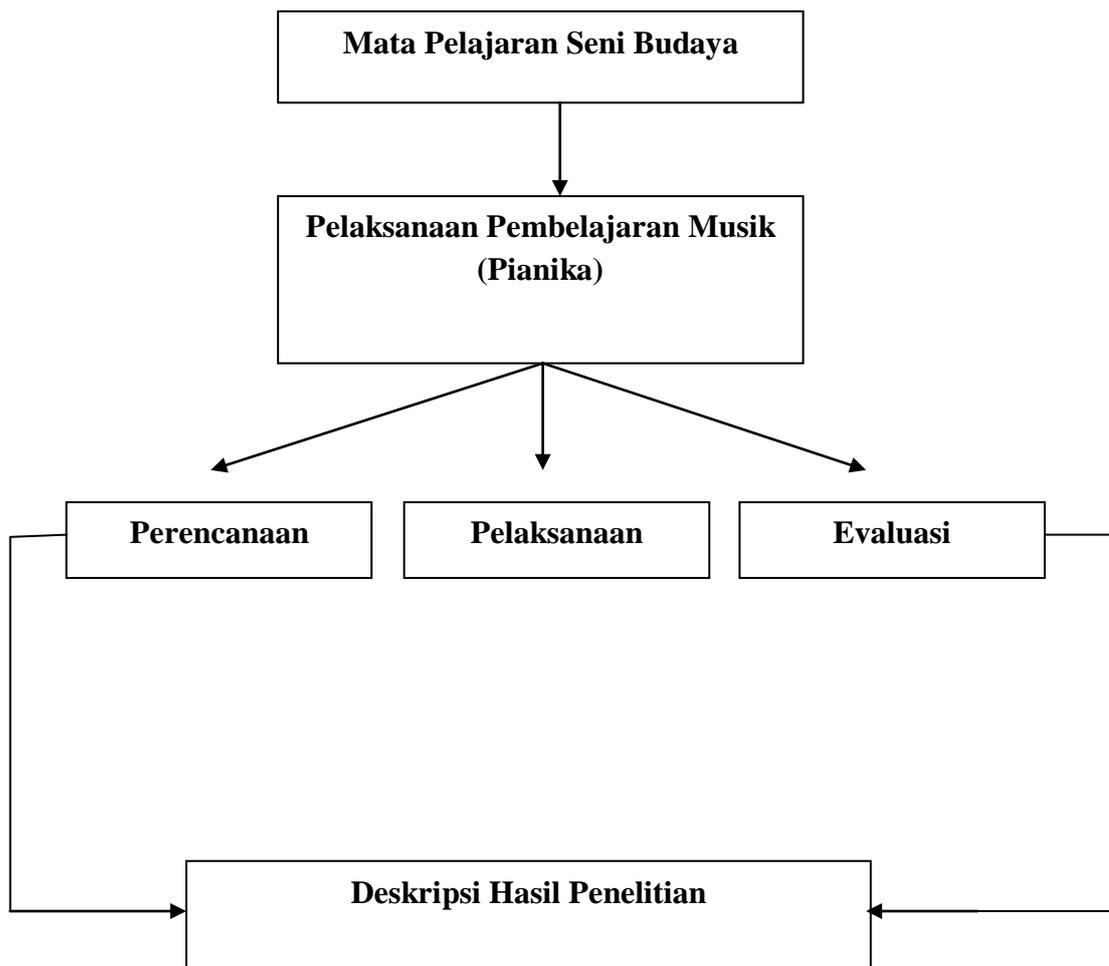
Menurut Sudjana (1996:3) “Evaluasi yaitu proses memberikan dan mentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan criteria tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses penting dalam pembelajaran dan dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan nilai yang sebenarnya. Nilai tersebut berorientasi pada kegiatan yang dilaksanakan pada proses belajar dan pembelajaran. Jadi, evaluasi belajar dan pembelajaran adalah menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan. Tujuannya adalah mendapatkan informasi tentang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan sebagai umpan balik bagi guru terhadap pelajaran yang telah dirancang dan dilaksanakan,

C. Kerangka Konseptual

Didalam penelitian, peneliti akan meneliti Proses Pelaksanaan Pembelajaran musik (Pianika) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Untuk melihat bagaimana proses pembelajaran musik (Pianika) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, dapat dilihat dari beberapa aspek

diantaranya: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk lebih mudah memahami, kerangka konseptual ini dapat dilihat dari skema berikut ini:



Gambar : 1
Skema : Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pengamatan penulis selama melakukan penelitian di SMP Pembangunan Laboratorium UNP tersebut dan sesuai dengan deskripsi yang penulis jabarkan di BAB IV sebelumnya, maka dapat penulis tarik kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran musik (pianika) di SMP tersebut, yaitu:

1. Dalam proses belajar mengajar terlihat bahwa guru belum sepenuhnya menguasai Materi Ajar
2. Guru tidak dengan persiapan yang matang saat proses saat proses belajar mengajar.
3. Metode yang digunakan juga belum bervariasi
4. Kemampuan siswa dalam memainkan pianika masih belum terlihat kemajuannya.

Maka dari penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran seni musik (pianika) di SMP Pembanguna Laboratorium UNP ini belum berjalan dengan baik. Dikarenakan guru yang bersangkutan belum sepenuhnya berpedoman pada RPP yang ada. Berjalan atau tidaknya proses pembelajaran di dalam kelas itu tergantung kepada guru yang bersangkutan yang mengajar. Maka sudah seharusnya seorang guru yang hendak mengajar menguasai silabus dan RPP serta materi yang akan diajarkan kepada siswa.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka penulis prihatin dengan keadaan seperti ini, dimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum berjalan dengan baik dan belum mencapai hasil yang di inginkan.

Maka penulis menyarankan kepada sekolah dan terkhususnya guru, hendaklah profesional dibidangnya, dan memahami materi pelajaran dan menggunakan beragam pendekatan sehingga dengan demikian siswa mudah menerima apa yang disampaikan guru.

Semoga dengan penelitian ini dapat bermanfaat untuk sekolah dan menjadi acuan guru seni dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Agar nantinya dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran, silabus dan RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mujiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tujuan_Pendidikan.html, diakses pada tanggal 27 Oktober 2016.
- Moleong. Laxy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja: Rosda Karya.
- Mudyaharjo, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution, S.1988. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Askara.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, dkk. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Depdikbud.



KEMENTERIAN KEBUDAYAAN, PENDIDIKAN
DASAR DAN MENENGAH
SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
AKREDITASI "A"

Alamat: Komplek Kampus UNP Air Tawar Padang Telepon (0751) 41894
Website: www.smp.pembangunan.org email: tu.smp@pembangunan.org

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 890.070/ 01.01/ SMP .PEMB.LAB.UNP /2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang menerangkan bahwa :

Nama : **Hendro Hardianto**
NIM : 96651
Jurusan : Tari dan Seni Drama Musik
Prodi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Judul Penelitian : **"Pelaksanaan Pembelajaran Musik (Pianika) di SMP
Pembangunan Laboratorium UNP"**.

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Pada tanggal 23 November 2016 s.d 7 Desember 2016.

Menurut penilaian kami yang bersangkutan telah menunjukkan kemampuan serta prestasi yang baik.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Padang, 5 Januari 2017

Kepala Sekolah
SEKOLAH PEMBANGUNAN
SMP
LABORATORIUM
Dra. M. Linda R.M.M
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
NIP. 19610222 199512 2 001